



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 431-444

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sub Tema 2 Kelas V SDN 095552 Jln. Asahan kab. Simalungun

Hermi Efridawati Hutabarat^{1✉}, Rio Parsaoran Napitupulu², Desi Sijabat³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email: hermihutabarat@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema 2 Kelas V Sdn 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Pre-Experimental Design dan Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest. Pada penelitian ini penulis akan memberikan pretest sebelum penerapan dan posttest setelah dilakukan penerapan, dan peneliti hanya menggunakan kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 095552 Jln. Asahan Kec. Siantar Kab. Simalungun Dan SD Negeri 124405 Pematangsiantar Jln. Seram Kec. Siantar Barat. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada kelas V semester genap tahun ajaran 2022/2023 pada awal bulan Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan kab. Simalungun dengan jumlah 28 siswa dan siswa kelas V SD Negeri 124405 Pematangsiantar Jln. Seram Kac. Siantar Barat dengan jumlah 28 siswa kelas V. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 095552 Jln. Asahan dan SDN 124405 Pematangsiantar. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan tes. Dengan hasil hipotesis pada uji paired sample t test yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig(2-tailed) < 0,05 (0,000 < 0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,279 > 2,056$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kelas V SDN 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun TA 2022/2023, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: *Cooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar, Siswa*

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of the Jigsaw Type Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes in Sub Theme 2 Class V Sdn 095552 Jln. Asahan District. Simalungun. This type of research is Pre-Experimental Design research and the research design used in this research is One Group Pretest-Posttest. In this research the author will give a pretest before implementation and a posttest after implementation, and the researcher only uses an experimental class without a control class. This research was conducted at SD Negeri 095552 Jln. Asahan District. Siantar District. Simalungun And SD Negeri 124405 Pematangsiantar Jln. Seram District. West Siantar. The research was carried out in class V, even semester of the 2022/2023 academic year, at the beginning of May 2023. The population in this research was all class V students at SD Negeri 095552 Jln. Asahan district. Simalungun with a total of 28 students and class V students at SD Negeri 124405 Pematangsiantar Jln. Spooky Kac. West Siantar with a total of 28 class V students. The sample in this study was class V students at SDN 095552 Jln. Asahan and SDN 124405 Pematangsiantar. In this research, the data collection techniques used were documentation and test techniques. With the hypothesis results in the paired sample t test that has been carried out, the value obtained is $\text{sig}(2\text{-tailed}) < 0.05$ ($0.000 < 0.05$) and $t_{\text{count}} > t_{\text{table}} = 7.279 > 2.056$. So it can be concluded that there is an influence of the Jigsaw Type Cooperative learning model on student learning outcomes in subtheme 2 class V SDN 095552 Jln. Asahan District. Simalungun FY 2022/2023, so the hypothesis in this research is accepted.

Keyword: Jigsaw Type Cooperative, Learning Outcomes, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan bangsa Indonesia untuk mencapai suatu tujuan Negara Indonesia. Pendidikan juga merupakan proses dasar perkembangan hidup manusia (Bozu et al., 2021). Dengan perkembangan dunia saat ini, pendidikan merupakan komponen bagi kehidupan manusia kerana mampu menciptakan seseorang yang berkarakter dan berkualitas sehingga mempunyai pandangan yang luas terhadap masa depan dan melalui pendidikan siswa dapat melatih keterampilan yang terdapat pada dirinya. Seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyebutkan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (Widyaningrum & Harjono, 2019).

Dalam suatu pendidikan kita akan melakukan aktivitas belajar agar mendapatkan suatu perubahan dalam pendidikan berupa sikap dan hasil belajar. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, belajar juga

suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya kearah yang baik maupun tidak baik (Simaremare, 2022). Cara belajar setiap orang juga berbeda-beda, ada belajar dengan cara melihat, meniru dan menemukan. Karena dengan belajar seseorang dapat mengalami perubahan dalam dirinya baik secara psikis maupun fisik.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah pada saat ini yaitu mengacu pada kurikulum 2013 yang mana pada kurikulum 2013 menekankan pada proses kegiatan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yang disebut dengan pembelajaran terpadu sebagai terjemahan dari *integrated teaching and learning*. Bahkan ada juga yang menyebutnya dengan *integrated curriculum approach* (pendekatan kurikulum terpadu), atau *a coherent curriculum* (pendekatan kurikulum yang koheren) (Maryani & Suparno, 2018). Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar-mengajar. Dengan adanya pembelajaran tematik peserta didik dapat membangun kesalingterkaitan antara satu pengalaman dengan pengalaman lainnya atau pengetahuan dengan pengetahuan lainnya atau antara pengetahuan dengan pengalaman sehingga memungkinkan pembelajaran menarik (Lutfia, 2022). Pemetaan tema adalah sebuah kegiatan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standart kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih.

Hasil belajar siswa adalah salah satu indikator keberhasilan pendidikan yang berlangsung di sekolah dan diperoleh melalui suatu proses pembelajaran sekaligus untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang siswa setelah melalui aktifitas belajar (Rasnawati, 2017). Hasil belajar yang telah dicapai dapat diukur melalui tes kemajuan yang diperoleh siswa setelah siswa belajar dengan memberikan nilai dari berbagai aspek. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun. Peneliti mendapatkan bahwa pendidik lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) sehingga peserta didik kurang memahami apa yang telah disampaikan oleh guru, jadi hasil belajar siswa kelas V kurang memuaskan, kurangnya kerjasama antara peserta didik dengan peserta didik yang lainnya serta kurang konsentrasi. Rendahnya hasil belajar siswa Tema Ekosistem dengan subtema hubungan antar makhluk hidup yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri 095552 Jln, Asahan Kab. Simalungun.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru kelas V bahwa nilai ulangan harian siswa masih sangat rendah dan tidak sesuai dengan KKM yang telah ditentukan pihak sekolah tersebut. Hal ini dilihat dari nilai ulangan harian siswa kelas V SDN 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun (Sumini et al., 2022).

Berdasarkan data menunjukkan bahwa hasil belajar tematik peserta didik kelas V SDN 095552 Jln, Asahan masih rendah, sehingga belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus mencari model pembelajaran yang menyenangkan dan menerapkan dalam pembelajaran sehingga tumbuh minat belajar siswa dan siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran sedang berlangsung. Model pembelajaran inovatif harus dipilih dan diterapkan oleh guru sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Adapun model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw (Megawati et al., 2021). Menurut Putra (dalam Asnawi et al., 2020) mengemukakan bahwa "Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw adalah kegiatan belajar secara kelompok kecil, murid belajar dan bekerja sama sampai kepada pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun kelompok". Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompok, sehingga kemampuan kognitif maupun sosial siswa sangat diperlukan.

Alasan memilih dan menerapkan model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw pada tema 5 Ekosistem dengan subtema 2 Hubungan antar makhluk hidup pembelajaran 1, 2 adalah agar peserta didik lebih cepat memahami materi pembelajaran yang diajarkan guru serta agar peserta didik melatih kemampuan pengingatan dan mampu lebih percaya diri dan menguatkan soft skill serta peserta didik agar lebih bertanggung jawab akan tugas yang diberikan oleh gurunya (Rachmasagita & Pahlevi, 2019).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat apakah model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw yang diterapkan memiliki pengaruh dan meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa pada subtema 2 kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan kab. Simalungun".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Pre-Experimental Design dan Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest. Pada penelitian ini penulis akan memberikan pretest sebelum penerapan dan posttest setelah dilakukan penerapan, dan peneliti hanya menggunakan kelas eksperimen tanpa adanya

kelas kontrol (Yudha et al., 2021). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 095552 Jln. Asahan Kec. Siantar Kab. Simalungun Dan SD Negeri 124405 Pematangsiantar Jln. Seram Kec. Siantar Barat. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada kelas V semester genap tahun ajaran 2022/2023 pada awal bulan Mei 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan kab. Simalungun dengan jumlah 28 siswa dan siswa kelas V SD Negeri 124405 Pematangsiantar Jln. Seram Kac. Siantar Barat dengan jumlah 28 siswa kelas V. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 095552 Jln. Asahan dan SDN 124405 Pematangsiantar.

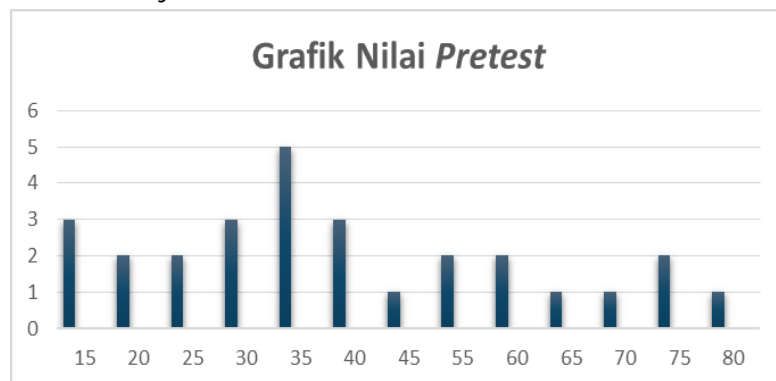
Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan tes. Pretest dan posttest dilakukan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan perbedaan hasil belajar dari pengaruh model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 ekosistem dengan subtema 2 hubungan antar makhluk hidup dalam pembelajaran 1, 2. Instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah tes penelitian. Tes yang digunakan adalah tes berbentuk objektif tes yang berupa pilihan ganda. Tes yang digunakan mempunyai alternatif jawaban, untuk soal yang dijawab dengan benar akan diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah akan diberi skor 0. Sehingga mendapat skor yang maksimum. Sebelum tes diberikan kepada sampel penelitian, maka tes akan diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa lain untuk mengetahui validitas, realibilitas, dan tingkat kesukaran.

Teknik analisis data adalah tahap yang tidak boleh dihindari dan wajib untuk diselesaikan dengan baik. Pada tahap ini peneliti akan menentukan teknik analisis apa yang akan digunakan untuk mengelolah data yang sudah didapatkan dari lapangan. Teknik analisis adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjaring informasi kuantitatif sesuai lingkup penulis (Urwati et al., 2019). Teknis analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola. Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel kompetensi guru mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel hasil belajar. Dengan rumus uji signifikansi korelasi produk moment. Dengan berbantuan program SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

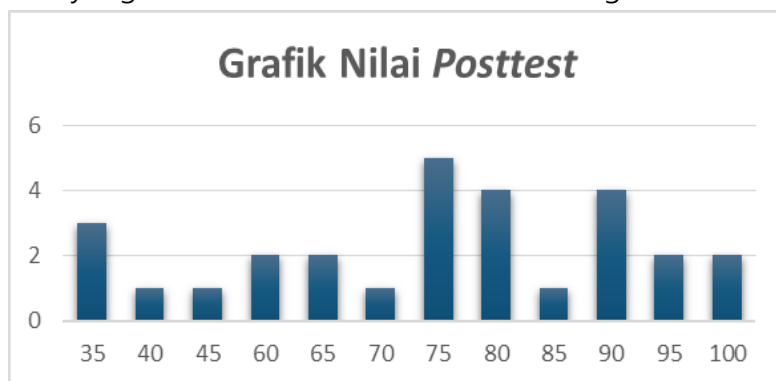
Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal, penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah dilakukan pretest, selanjutnya siswa akan diberikan posttest. Setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.



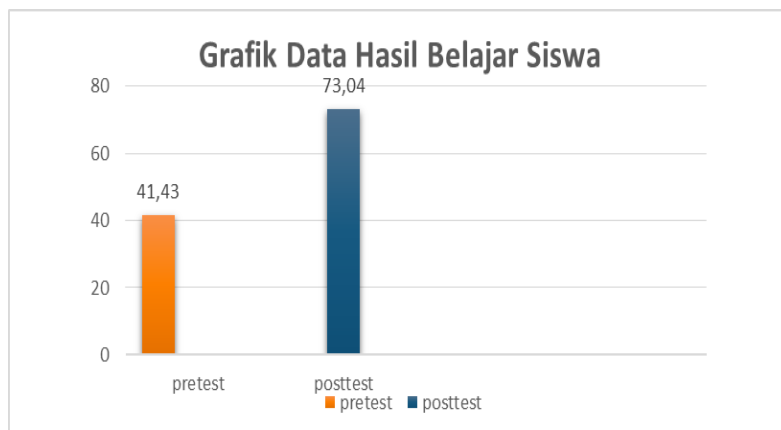
Gambar 1. Grafik Nilai Pretest

Berdasarkan dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang nilainya lulus dalam pretest adalah 3 orang siswa dengan jumlah persentase 11% dengan mendapatkan nilai yang mencapai batas KKM yang telah ditentukan di kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan.



Gambar 2. Grafik Nilai Posttest

Berdasarkan gambar grafik nilai posttest dapat disimpulkan bahwa siswa yang nilainya lulus posttest adalah 19 orang siswa dengan jumlah persentase 68% mendapatkan nilai yang mencapai batas KKM yang telah ditentukan di kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan.



Gambar 3. Data Hasil Belajar Kelas V SDN 09552 Jln.Asahan

Berdasarkan gambar 4.3 data hasil belajar yang diperoleh dari pretest siswa sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 41.43 dengan persentasi 41%% dan setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw diperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 73.04 dengan dengan persentasi 68%.

Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil Belajar	sig (p)	N	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,54	28	0,05	Normal
<i>Posttest</i>	0,14	28		Normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dapat dilihat nilai pretest lebih besar dari nilai signifikasn yaitu $0,54 > 0,05$ artinya data pretest normal, dan nilai posttest $0,14 > 0,05$ artinya data posttest normal.

Uji Homogenitas

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas yang telah dilakukan:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

N	Sig	Keterangan
28	0,952	Homogen

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji homogenitas dapat dilihat bahwa besar signifikansi dari hasil pengujian lebih besar dari signifikansi pengambilan keputusan yaitu $0,952 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antar model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw dengan hasil belajar siswa.

Tabel 3. Hasil Uji T (Paired T Test)

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-31.607	22.976	4.342	-40.516	-22.698	7.279	27	.000

Berdasarkan tabel 4.9, nilai signifikas (2-tailed) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, thitung $>$ ttabel = $7,279 > 2,056$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kelas V SDN 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun.

Pembahasan

Belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat utama dalam kehidupan manusia untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Perubahan tingkah laku tersebut dapat dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu dalam pengalaman. Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya sejak lahir. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga bahkan lingkungan masyarakat. Kebutuhan belajar manusia tidak akan pernah berhenti selama manusia berada di muka bumi ini, hal ini disebabkan karena dunia dan isinya termasuk selalu berubah (MIKRAYANTI, 2020).

Dalam suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran yang baik adalah faktor internal dan faktor eksternal. Jika siswa sudah memiliki keinginan dari diri sendiri dalam meningkatkan hasil belajar, maka akan mendapatkan hasil yang diharapkan. Begitu juga dengan sebaliknya, jika siswa tidak memiliki keinginan dari diri sendiri dalam meningkatkan hasil belajar maka tidak dapat mendapatkan hasil yang diharapkan. Maka dari itu hasil belajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor (Arrasyid et al., 2022).

Proses belajar yang sempurna dan baik adalah dengan adanya perubahan yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu

hasil dan belajar yang merupakan akibat yang ditimbulkan setelah berlangsungnya poses kegiatan. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Menurut Pujianto (2019) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Sufianti (2019) mengemukakan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Sedangkan menurut Hermawan (Sumarni & Wardani, 2019) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Harefa et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan hasil belajar menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu nilai, kemampuan keterampilan, sikap dari hasil perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran Cooperative merupakan metode yang sering dikaitkan dengan strategi dan pendekatan, dimana salah satunya sebagai pemicu untuk keberhasilan dalam suatu belajar. Hal ini tersebut dalam pembelajaran perlu dibangun tim yang terdiri dari siswa dengan bermacam latar belakang, karakter, dan sifat. Menurut Putra (2018) menjelaskan bahwa Model pembelajaran Cooperative adalah "pembelajaran yang dilakukan pada kelompok ahli, murid belajar dan berkerja sama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok". Menurut Handajani (2020:28) menjelaskan bahwa Model Pembelajaran Cooperative merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Sedangkan menurut Simaremare (2021:116) Model Pembelajaran Cooperative adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas peserta didik, interaksi, dan penguasaan peserta didik terhadap materi (Alkaromi, 2022).

Dari semua model pembelajaran, Jigsaw adalah salah satu model yang dapat digunakan oleh guru saat proses pembelajaran di kelas. Model Jigsaw merupakan kelompok yang terdiri dari kelompok ahli dan kelompok asal, dimana kelompok ahli dibagi kedalam kelompok asal. Dan kelompok ahli yang sudah berada dikelompok asal yang akan bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembahasan kepada kelompoknya. Hal ini untuk mempermudah siswa dalam memahami materi-materi pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru dan saling barkerja sama (Hamna & BK, 2022). Menurut Putra (2021:10) mengemukakan bahwa cooperative tipe jigsaw adalah pembelajaran yang dilakukan pada kelompok kecil, murid belajar dan bekerjasama untuk sampai pada pengalaman belajar yang

optimal baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok. Menurut Rahmawati (2023:62) pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal (Herawati & Irwandi, 2019).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Cooperative Tipe Jigsaw merupakan model pembelajaran yang mempermudah siswa untuk memahami materi dan siswa lebih leluasa dalam menyampaikan pendapat di depan kelas dan dapat menyampaikan materi siswa lainnya dan dapat juga mempermudah guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Kurikulum merupakan upaya inovasi dalam pendidikan untuk menjadikan kurikulum menjadi lebih baik lagi. Hal ini membuat mutu pembelajaran di sekolah selalu berubah menjadi terus meningkat dan mendapatkan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan (Putra et al., 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw terhadap kemampuan memecahkan masalah tematik pada siswa kelas V SDN 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun. Penelitian ini merupakan penelitian Pre-Experimental Design dengan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 28 siswa. Dimana siswa akan diberi pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum materi pembelajaran disampaikan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (Lubis, 2021). Posttest diberikan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan. Sebelum peneliti melakukan perlakuan di kelas V, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal pada hari jumat, 18 April 2023 pukul 08.00 peneliti terlebih dahulu melakukan pemvalidan soal kepada siswa kelas V SDN 124405 Pematangsiantar dengan dampingan wali kelas ibu Ruth Elfrida Sibarani, S.Pd. Untuk mengetahui tingkat kevalidan, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda di SD Negeri 124405 Pematangsiantar. Sebelumnya peneliti menyediakan 35 butir soal pilihan berganda, setelah dilakukan uji instrument ada 20 soal yang valid dan 15 soal yang tidak valid, sehingga hanya soal yang valid saja yang bisa digunakan sebagai soal pretest dan posttest (Rejeki et al., 2021).

Sebelum diberikan perlakuan, kelas diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata pretest adalah 41,43. Setelah diberikan perlakuan pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas V SD N 095552 Jln. Asahan kab. Simalungun dilihat dari rata-rata nilai posttest. Diperoleh nilai rata-rata posttest

adalah 73,04. Berdasarkan hasil rata-rata posttest bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw memiliki hasil belajar yang lebih baik. Dari hasil pengolahan data normalitas diperoleh nilai data pretest kelas $0,54 > 0,05$ dan nilai signifikan dengan perlakuan yaitu penerapan model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw (posttest) $0,14 > 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari pretest dengan posttest lebih besar dari $0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa berdistribusi normal. Hasil penelitian uji t (paired t test) dengan hasil yang diperoleh nilai t sebesar 7,279 dengan nilai signifikannya 0,00 dengan probabilitas $< 0,05$. Dari data yang telah diperoleh maka hipotesis alternatifnya diterima, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kelas V SDN 095552 Jln. Asahan kab. Simalungun TA 2022/2023.

Pada penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nigsih (2022) dengan judul "Pengaruh Model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw dalam meningkatkan minat dan hasil belajar sejarah kebudayaan islam di madrasah ibtidayah negeri 6 kota padang" dengan hasil yang menunjukkan bahwa model Kooperatif Tipe Jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Nilai sig (2 tailed) post-test menggunakan uji t adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari $> 0,05$, hal ini bisa dijelaskan dengan kenyataan bahwa model belajar Kooperatif Tipe Jigsaw membuat hasil belajar siswa positif dan berkorelasi secara signifikan. Peneliti juga menggunakan pengujian pembuktian menggunakan uji Anova, yang menghasilkan nilai sig, selain uji t. (2-tailed) sama dengan 0,000. Dengan menggunakan kriteria tersebut, terbukti bahwa $0,000 < 0,05$. Selain itu, diketahui nilai thitung sebesar 2,580 dengan signifikan 0,05. Nilai thitung ttabel (1,84 0,05) dan nilai signifikan lebih kecil daripada karena nilai ttabel untuk df 29 adalah 2,179. ($0,000 > 0,05$).

SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah peneliti dapatkan ketika penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kelas V SDN 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun TA 2022/2023. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil yang diperoleh peneliti, yaitu hasil pretest siswa kelas V diperoleh dengan rata-rata nilai 41,43 dan hasil posttest siswa kelas V diperoleh dengan rata-rata nilai 73,04. Dengan hasil hipotesis pada uji paired sample t test yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig(2-tailed) $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan thitung $>$ ttabel = $7,279 > 2,056$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar

siswa pada subtema 2 kelas V SDN 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun TA 2022/2023, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaromi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Prestasi Belajar Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 75–84. <https://doi.org/10.33369/Diadik.V12i1.21351>
- Arrasyid, H., Wapa, A., & Pratiw, D. M. D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas Iv Sd Gugus V Tegaldlimo. *Consilium: Education And Counseling Journal*, 2(1), 153. <https://doi.org/10.36841/Consilium.V2i1.1612>
- Asnawi, A., M. Ikhsan, & Hajidin, H. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Dan Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Smp. *Numeracy*, 7(1), 150–162. <https://doi.org/10.46244/Numeracy.V7i1.1039>
- Dasor, Y. W. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sdk Mukun 1. *Jipd (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 3(1), 38–43.
- Fitriani, E., Mahsup, M., & Ibrahim, I. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.31764/Justek.V1i2.3541>
- Hamna, H., & Bk, M. K. U. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sd Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1).
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.1.325-332.2022>
- Herawati, L., & Irwandi, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Smp Negeri 09 Lebong. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Lubis, R. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(2), 199. <https://doi.org/10.30821/Axiom.V9i2.8735>
- Lutfia, W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil

- Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Iv Sd Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi. *Journal Of Basic Education Studies*, 5(1), 1020–1031.
- Maryani, M., & Suparno, S. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Minat Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 272. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3870>
- Megawati, R., Leksono, I. P., & Harwanto, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa. *Jurnal Education And Development*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i1.2228>
- Mikrayanti, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 4(1), 33–39. <https://doi.org/10.33627/sm.v4i1.355>
- Putra, I. B. P. A., Pujani, N. M., & Juniartina, P. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (Jppsi)*, 1(2), 80. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v1i2.17215>
- Rachmasagita, A. A. A., & Pahlevi, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Otkp Pada Materi Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Di Smkn 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(03), 105–110.
- Rasnawati, A. (2017). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V Sd Inpres Pakkingkingang*.
- Rejeki, S. M. R., Sunanih, S., & Permana, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Daerah Kelas Iv Sd Negeri Ceungceuum. *Jurnal Pgsd*, 7(2), 54–60. <https://doi.org/10.32534/jps.v7i2.2457>
- Sumarni, S., & Wardani, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 90–94. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.120>
- Sumini, Fuadi, A. M., & Fauziati, E. (2022). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelejaran Ipa Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 242–247. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.659>
- Urwati, K., Ernita, N., & Yahdi, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Hukum Newton Kelas X Di Ma Darul Muhajirin Praya. *Journal Of Natural Science And Integration*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i2.7673>

Widyaningrum, M. D., & Harjono, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 2(2), 57–60.

Yudha, C. B., Evayenny, E., & Herzamzam, D. A. (2021). Pengaruh Model Paikem Gembrot Terhadap Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 66–76. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v2i2.1446>